



## Implementasi *Service Oriented Architecture* (SOA) Menggunakan Teknologi *Web Service* Pada Apartemen MERR 101 Surabaya

<sup>1</sup>Dhika Adimastiar, <sup>2</sup>Eman Setiawan  
<sup>1,2</sup>Universitas Narotama Surabaya

Alamat Surat

Email: [dhika.adi98@gmail.com](mailto:dhika.adi98@gmail.com)\*, [eman.setiawan@narotama.ac.id](mailto:eman.setiawan@narotama.ac.id)

Article History:

Diajukan: 13 April 2023; Direvisi: 25 April 2023; Accepted: 28 April 2023

### ABSTRAK

Teknologi informasi pada saat ini berkembang dengan pesat, di sisi masyarakat yang membutuhkan informasi berupa internet, sehingga sangat membantu hampir disegala bidang, terutama di bidang bisnis. Bisnis apa saja yang tidak memanfaatkan teknologi informasi bisa dikatakan kurang memanfaatkan dan mengupdate pola pikirnya yang disebut *gaptek*, karena hampir seluruh masyarakat sudah merasakan penggunaan internet. Apartemen MERR 101 Surabaya membutuhkan sistem informasi berbasis website untuk menarik calon *customer* baru, memudahkan customer memilih tempat hunian yang sesuai dengan keinginan dan rencana dan juga memberikan kemudahan bagi pemilik Apartemen MERR 101 Surabaya dalam mengelola data *booking order*, transaksi dan penjualannya. Sistem informasi berbasis *website* pada MERR 101 Surabaya ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP yang terfokus pada enterprise *Service Oriented Architecture* (SOA) berbasis *web service* dan MySQL sebagai basis datanya. *Website* ini memiliki fitur-fitur yang sangat lengkap seperti home, about, pra NUP, contact, sales agent, property agent, dan login. Hasil uji *website* MERR 101 Surabaya menghasilkan sebuah sistem informasi yang dapat diakses secara muda dan cepat, sehingga dapat menyuguhkan customer sebuah layanan yang dapat mempermudah dan menghemat waktu tanpa harus mengunjungi Apartemen secara langsung.

**Kata kunci:** *Website, PHP, Service Oriented Architecture (SOA), Web Service, Software Development Life Cycle (SDLC)*

### ABSTRACT

*Information technology is currently developing rapidly, on the side of people who need information in the form of the internet, so it is very helpful in almost all fields, especially in business. Any business that does not utilize information technology can be said to be underutilizing and updating its mindset called "gaptek", because almost all people have felt the use of the internet. MERR 101 Surabaya Apartment requires a website-based information system to attract new customer candidates, makes it easy for customers to choose a place to live according to their wishes and plans and also makes it easy for morning owners of MERR 101 Surabaya Apartments in managing booking, transaction and sales data. Website-based information system on MERR 101 Surabaya is made using PHP programming language that is focused on enterprise service oriented architecture (SOA) based on web services and MySQL as its database. This website has very complete features such as home, about, pre-NUP, contact, sales agent, property agent, and login. MERR 101 Surabaya website test results produce an information system that can be accessed young and quickly, so that it can present customers a service that can simplify and save time without having to visit the Apartment directly.*

**Keywords:** *Website, PHP, Service Oriented Architecture (SOA), Web Service, Software Development Life Cycle (SDLC)*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak perusahaan atau instansi yang menghadapi tantangan dalam memenuhi permintaan *customer* dengan layanan yang tinggi. Dalam lingkungan seperti ini bagaimana mengkombinasikan antar perkembangan teknologi serta globalisasi ekonomi pada perusahaan. Banyak perusahaan yang menjalin kerjasama dengan menggabungkan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan dalam membuka kesempatan untuk mengelola sumber daya secara bersama sehingga dapat meminimalisir biaya.

Salah satu perusahaan yang mengalami masalah yakni Apartemen MERR 101 Surabaya dalam pengambilan data *customer* yang akan di tempatkan di kamar yang kosong, terdapat permasalahan di bagian pengiriman data pembayaran yang di sebabkan oleh keterbatasan pengiriman e-mail. Kebutuhan untuk membuat konsep kerjasama yang dinamis antar perusahaan seperti contoh tersebut, difokuskan pada sistem enterprise yang mengintegrasikan proses bisnis antar enterprise. Arsitektur sistem enterprise dikenal dengan istilah Service Oriented Architecture. SOA menyediakan suatu infrastruktur teknologi informasi yang fleksibel, efisien, serta efektif. Teknologi tersebut dapat meningkatkan performansi proses bisnis khususnya dalam mengelola data informasi.

Terdapat banyak teknologi yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan arsitektur SOA, diantaranya adalah: CORBA, DCOM, RMI, dan Web Service. Web service saat ini sudah berkembang sangat pesat, web service membantu banyak perusahaan dalam mengelola informasi. Web *service* yang banyak diterapkan saat ini adalah dalam aplikasi *customer service*, dimana membantu perusahaan dalam bidang pelayanan terhadap suatu informasi yang ada di Apartemen MERR 101. Karena mampu menyediakan standarisasi aplikasi dan sudah berjalan di berbagai macam platform, sehingga dapat digunakan untuk integrasi system, seperti: Bisnis to Bisnis (B2B), Bisnis to *Customer* (B2C), serta e-business to Virtual Enterprise (VE) (Arief, 2011).

Oleh karena itu dengan adanya pengembangan SOA berbasis web *service* dapat mempermudah setiap penanganan permintaan dari client. Dengan menggunakan konsep layanan web *service* yang baru berkembang saat ini, diharapkan dapat mengelola sumber daya dari berbagai informasi yang ada, baik dari sistem informasi NUP atau sistem informasi payment secara efektif.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yaitu menganalisa dan mengintegrasikan data pada Apartemen MERR 101 terhadap pelayanan *customer* menggunakan SOA dengan teknologi *web service* pada sistem informasi NUP dan Pembayaran.

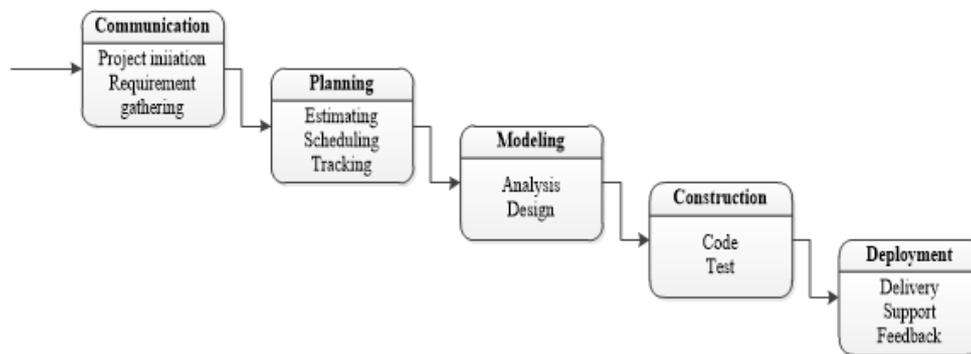
### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu; membuat Sistem Informasi berbasis *web* untuk memudahkan client memilih dan memesan unit tanpa harus datang ke lokasi, serta membuat *database* yang berfungsi untuk menyimpan informasi secara berkala dan bertahap. Agar pada saat *backup* data bisa diproses dengan baik.

## 2. METODE

Metode penelitian ini memiliki tahapan dan prosedur yang akan dilakukan guna memecahkan permasalahan dalam penelitian ini. Pada tahap ini menggunakan metode *Waterfall* terdapat beberapa tahapan yaitu *communication, planning, modeling, construction*, dan

*deployment*. Berikut tampilan tahapan-tahapan metode *waterfall* pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 1. Metode Waterfall**

1) *Communication*

Dalam model *waterfall* langkah pertama diawali dengan komunikasi dengan pihak konsumen/pengguna. Komunikasi ini adalah langkah penting karena menyangkut pengumpulan informasi tentang kebutuhan konsumen/pengguna.

2) *Planning*

Setelah proses *communication*, kemudian menetapkan rencana untuk pengerjaan software yang meliputi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, resiko yang mungkin terjadi, sumber yang dibutuhkan, hasil yang akan dibuat, dan jadwal pengerjaan.

3) *Modeling*

Pada proses ini menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur software, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural.

4) *Construction*

*Construction* merupakan proses membuat kode (*code generation*). Coding atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Programmer akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software*, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian dapat diperbaiki.

5) *Deployment*

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan user. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.

## 2.1 Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pendekatan dengan menggunakan tahap kualitatif terdapat beberapa tahap yang akan dilakukan yaitu observasi, wawancara, tinjauan pustaka dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

- 1) Observasi (*Observation*) Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan di MERR 101 hal itu dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dan dokumen secara langsung dalam pelaksanaan atau penelitian.
- 2) Wawancara (*Interview*) Metode pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara melakukan komunikasi dengan pihak terkait untuk mendapatkan data, informasi proses bisnis serta permasalahan yang ada.
- 3) Tinjauan Pustaka (*Literature Review*) Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari berbagai laporan ilmiah dan buku-buku yang berkaitan dan berhubungan dengan topik usulan dari penelitian.

- 4) Dokumentasi (*Documentation*) Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa dokumen penting yang diperlukan dalam penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 *Communication*

Pada tahap ini penulis melakukan *interview* guna mendapatkan data dan informasi pada Apartemen MERR 101 dengan metode tanya jawab. Proses *interview* menghasilkan beberapa informasi yaitu, bagaimana berjalannya proses sistem informasi NUP hingga proses transaksi penjualan dalam Apartemen MERR 101. Pada wawancara kedua menghasilkan informasi tentang seputar langkah- langkah *customer* mendapatkan NUP. *Interview* ini menghasilkan informasi yang lebih mengarah pada pembayaran dan biaya pada setiap unit yang ada di Apartemen.

#### 3.2 *Planning*

Pada proses perencanaan meliputi kebutuhan aplikasi software dan hardware. Berikut tampilan pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1. Kebutuhan Aplikasi Software dan Hardware**

No	Analisis Kebutuhan	Perangkat yang dibutuhkan
1.	Kebutuhan Perangkat Lunak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Sublime Text Editor</i></li> <li>- <i>Web Server Apache Xampp</i></li> <li>- <i>MySql</i></li> <li>- <i>Browser Chrome / Mozila Firefox</i></li> </ul>
2.	Kebutuhan Perangkat Keras	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Personal Computer (PC)</i> untuk <i>server</i> dengan <i>minimum requirement Pentium Dual Core 2.2 GHz</i> dan dilengkapi dengan <i>Local Area Network (LAN) card</i>.</li> <li>- Untuk penghubung dari komputer ke komputer dibutuhkan kabel jaringan atau kabel UTP yang telah terpasang RJ-45.</li> <li>- Untuk komputer <i>client</i> dapat menggunakan <i>notebook</i> ataupun <i>personal computer (PC)</i> dengan <i>minimum requirement Pentium Dual Core 2.2 GHz</i> dan dilengkapi dengan <i>hub Local Area Network (LAN)</i> yang aktif</li> </ul>

Dari hasil analisis diatas, maka dapat diketahui kebutuhan aplikasi yang mendukung adalah sebagai berikut:

- a) Pembuatan perangkat lunak berbasis *web*
- b) Database menggunakan *Mysql*

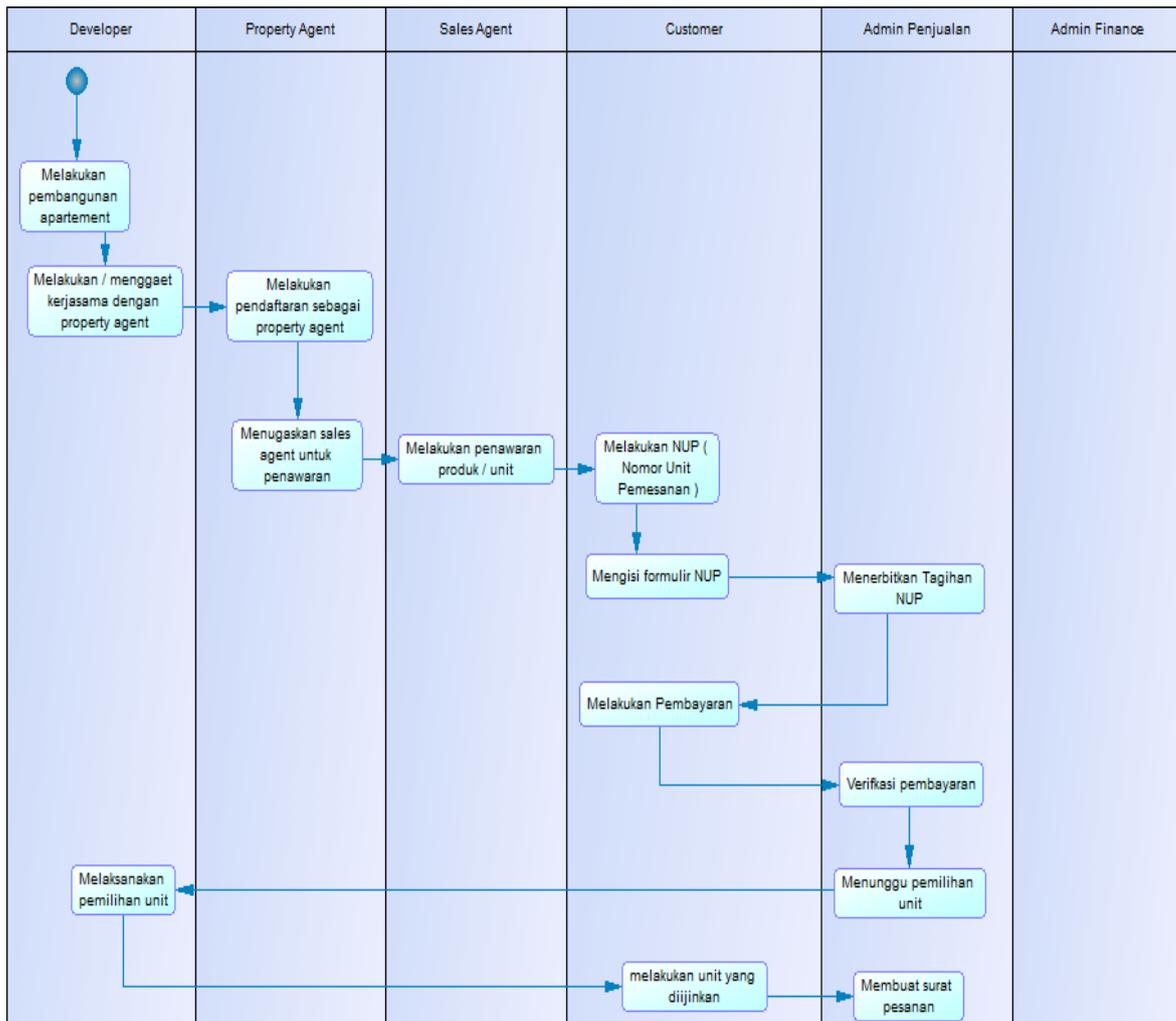
Perangkat lunak mampu melakukan proses penginputan, pengeditan, penyimpanan, perhitungan dan pencetakan data.

#### 3.3 *Modeling*

Pada tahap ini merupakan lanjutan dari proses kebutuhan perangkat lunak yaitu melakukan rancangan atau desain pengolahan data berdasarkan fungsi.

- a) Analisis Proses Bisnis

Merupakan gambaran mengenai proses transaksional yang terjadi pada sebuah kasus. Dari hasil observasi dan wawancara penulis menyimpulkan bahwa proses bisnis yang terjadi pada Apartemen MERR 101 dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



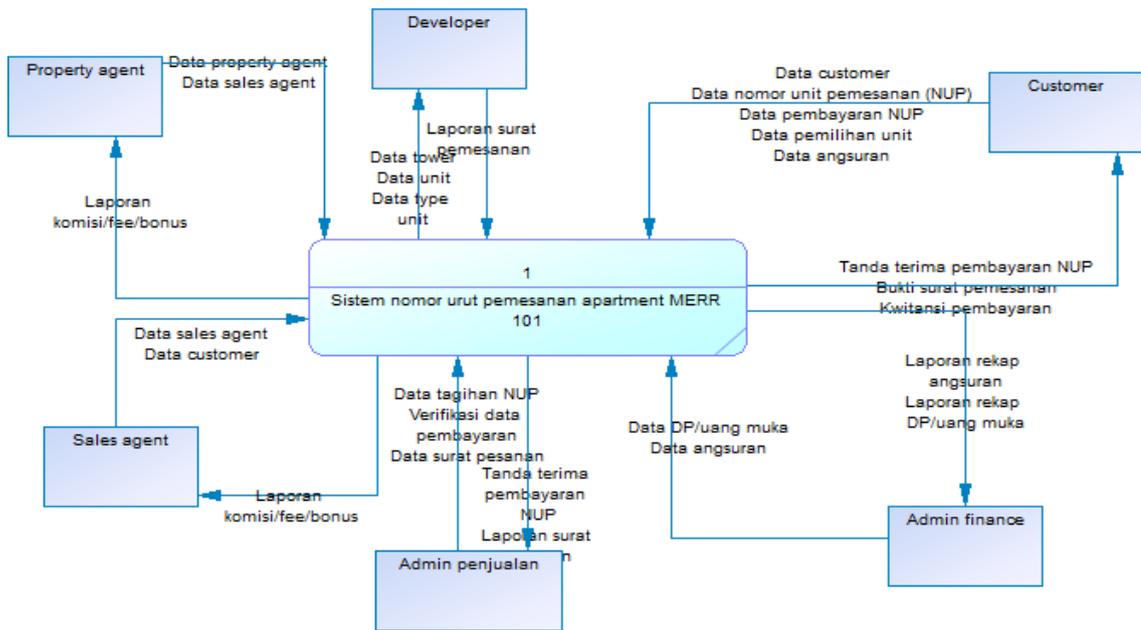
**Gambar 2. Proses Bisnis Apartment MERR 101**

Sistem informasi ini digunakan pada sebuah booking hotel yaitu Apartemen MERR 101 Surabaya. Sistem ini dibuat bersifat internal, artinya internal bagi sebuah sistem kalangan yang bekerja di dalam Apartemen MERR 101 Surabaya yang memiliki hak akses tertentu. Sistem ini bekerja dalam *web server* lokal. Pengguna-pengguna yang akan mengakses sistem informasi ini yaitu:

1. *Developer* melakukan pembangunan Apartemen yang nantinya akan mengikat dengan *vendor property agent* dan memilihkan unit untuk *customer*.
2. *Property agent* melakukan pendaftaran kepada *developer* dan akan menugaskan sales agent untuk menawarkan apartemen beserta property yang ada di dalamnya.
3. *Sales agent* bertugas mencari *customer* / pelanggan yang sedang mencari tempat tinggal berupa *apartment*.
4. *Customer* mengambil dan mengisi NUP (Nomor Unit Pemesanan) yang nantinya dibuatkan surat penerbitan berupa *invoice* oleh admin, dan *customer* membayar UTJ (uang tanda jadi) berupa cash / kpr yang nantinya diteruskan ke pihak Bank.
5. Admin penjualan bertugas menerbitkan tagihan NUP dan memverifikasi pembayaran dari admin pembayaran yang kemudian menerbitkan surat pemesanan berupa *invoice*.
6. Admin pembayaran menerima pembayaran dari *customer* yang akan diteruskan ke pihak Bank.

b) Data Flow Diagram

Berikut merupakan gambaran alur data pada aplikasi *Booking* Hotel menggunakan *web service* dengan perhitungan *Service Level* Berbasis *Web* Pada Apartemen MERR 101 Surabaya yang dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut:

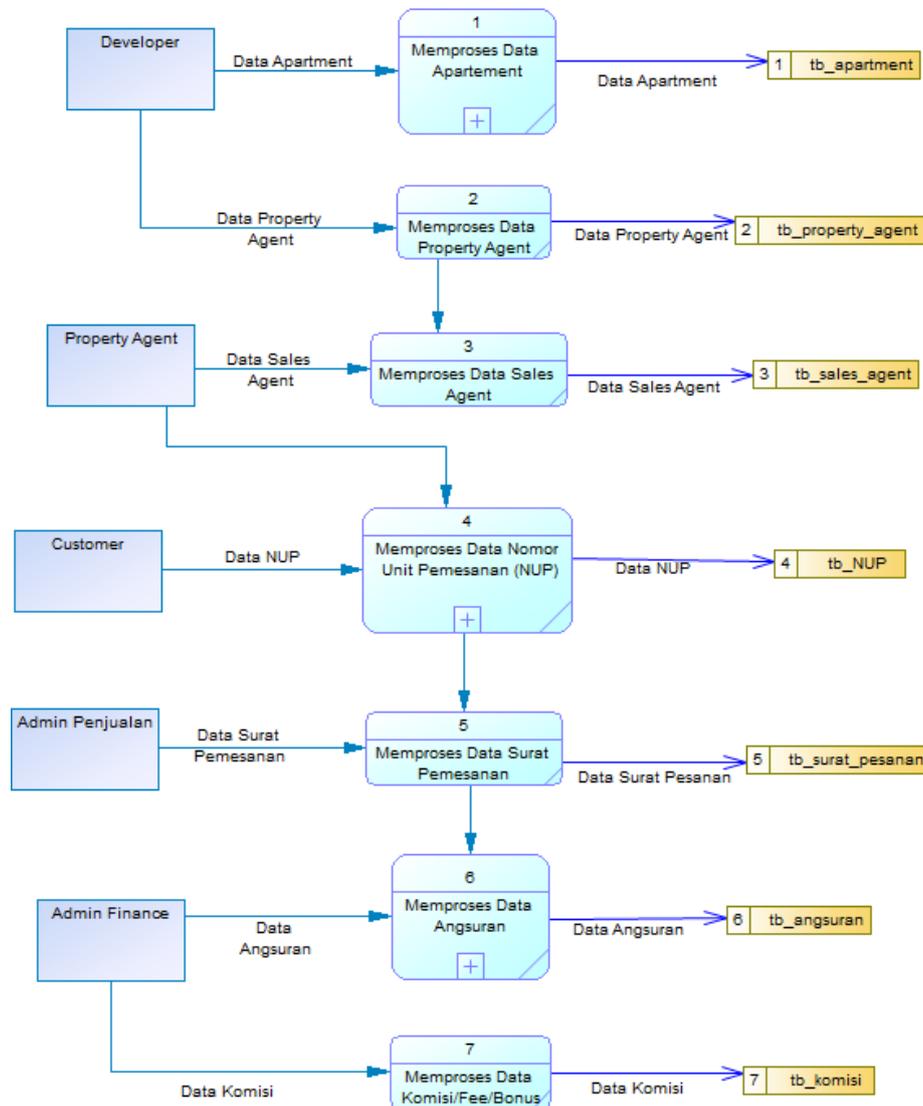


Gambar 3. Data Flow Diagram Apartemen MERR 101

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa hak akses dalam sistem yang pertama adalah *Developer*, dikarenakan dapat mengubah dan menghapus seluruh data. Selain itu developer dapat membuat data *user* baru dan mengganti *password*. Yang kedua adalah Admin penjualan, bertugas untuk menerbitkan NUP, memverifikasi pembayaran, membuat surat pesanan, dan menerbitkan invoice. Yang ketiga admin *finance* bertugas menerima pembayaran yang nantinya diteruskan ke pihak Bank.

c) Data Flow Diagram (DFD) Level 1

Berikut tampilan *Data Flow Diagram* (DFD) level 1 pada gambar 4 sebagai berikut:



**Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD) Level 1**

Pada gambar diatas terdapat 7 proses data. Adapun deskripsinya sebagai berikut:

1. Memproses Data  
Developer melakukan pengolahan data Apartemen untuk mendapatkan akses dalam sistem dan penyimpanan data Apartemen pada `tb_apartemen`.
2. Memproses *Data Property Agent*  
Bagian property agent mengolah data property agent dan penyimpanan data property agent pada `tb_property_agent`.
3. Memproses *Data Sales Agent*  
Bagian property agent dan sales agent mengolah data sales agent dan penyimpanannya pada data sales agent pada `tb_sales_agent`.
4. Memproses Data Nomor Unit Pemesanan (NUP)  
Bagian admin *customer* mengolah data NUP (Nomor Unit Pemesanan) dan penyimpanan data NUP pada `tb_NUP`.
5. Memproses Data Surat Pemesanan  
Surat pemesanan merupakan bukti pemesanan sekaligus memasukan data pemesanan dalam penerimaan surat pemesanan. Bagian admin penjualan mengolah data surat pesanan dan penyimpanan data disimpan pada `tb_surat_pesanan`.

6. Memproses Data Angsuran

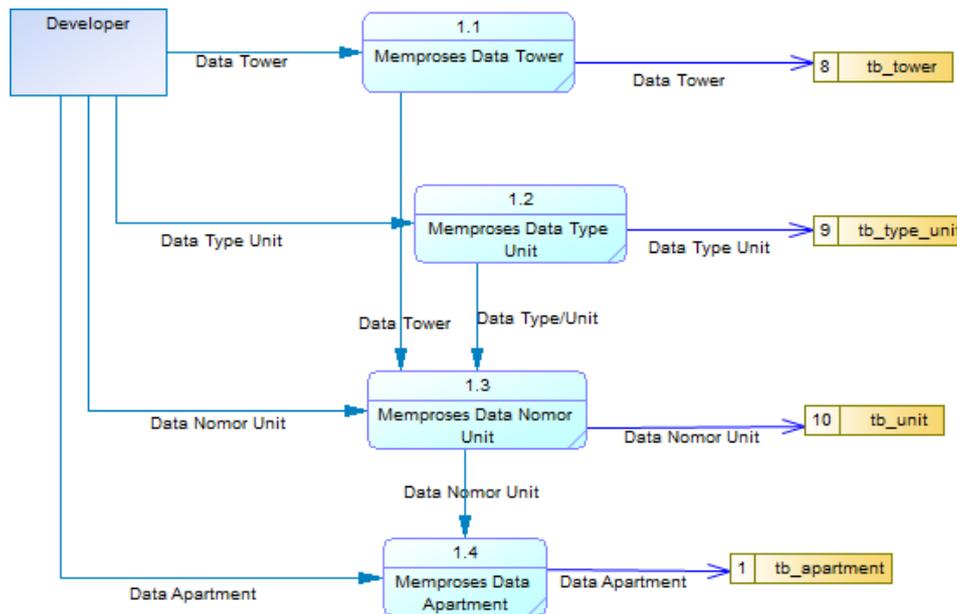
Bagian admin pembayaran mengolah data angsuran oleh pelanggan dan penyimpanan data angsuran pada *tb\_angsuran*.

7. Memproses Data Komisi/Fee/Bonus

Bagian *Finance* memproses pengolahan data komisi dan penyimpanan data pada *tb\_komisi*.

d) *Data Flow Diagram Level 1 Proses 1*

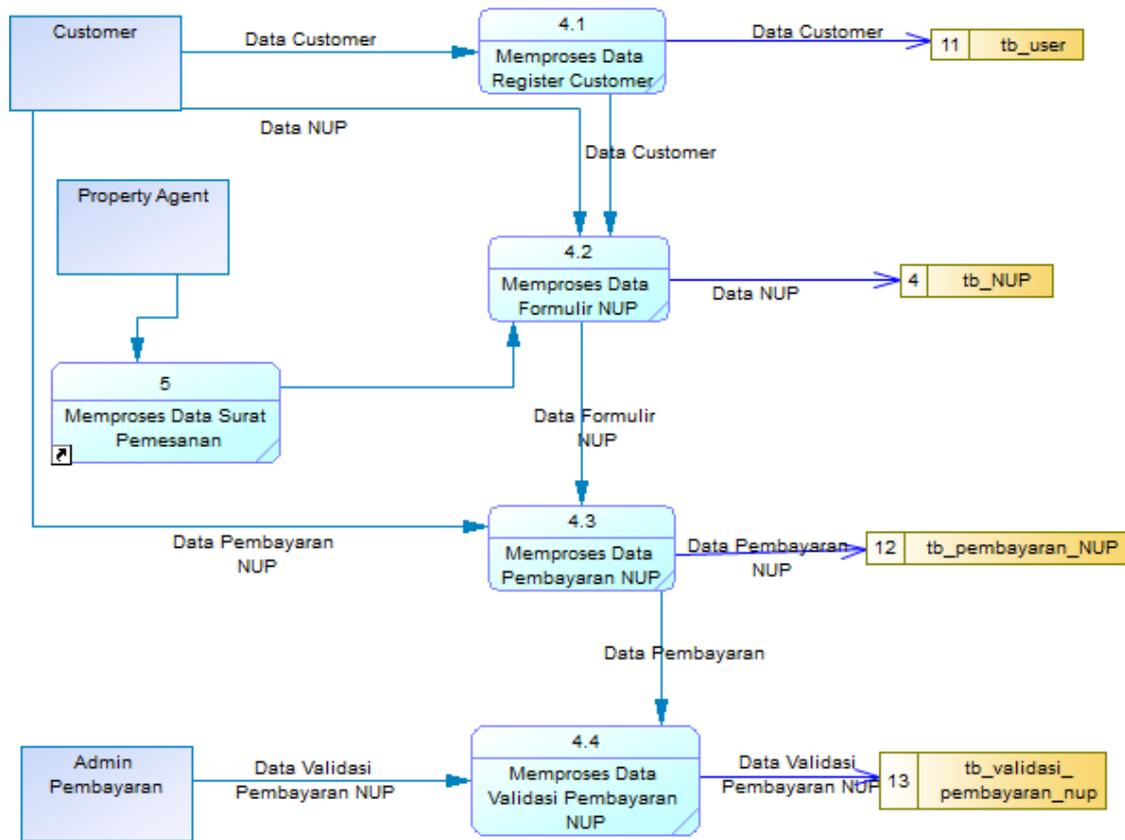
Berikut tampilan data flow diagram level 1 proses 1 pada gambar 5 sebagai berikut:



**Gambar 5. Data Flow Diagram Level 1 Proses 1**

Diagram arus *Data Flow Diagram* (DFD) Level 1 Proses 1 merupakan diagram untuk memproses data Apartemen. Untuk membuat data Apartemen dibutuhkan beberapa proses lain yaitu memproses data tower, memproses data type unit, dan memproses data nomor unit (NUP).

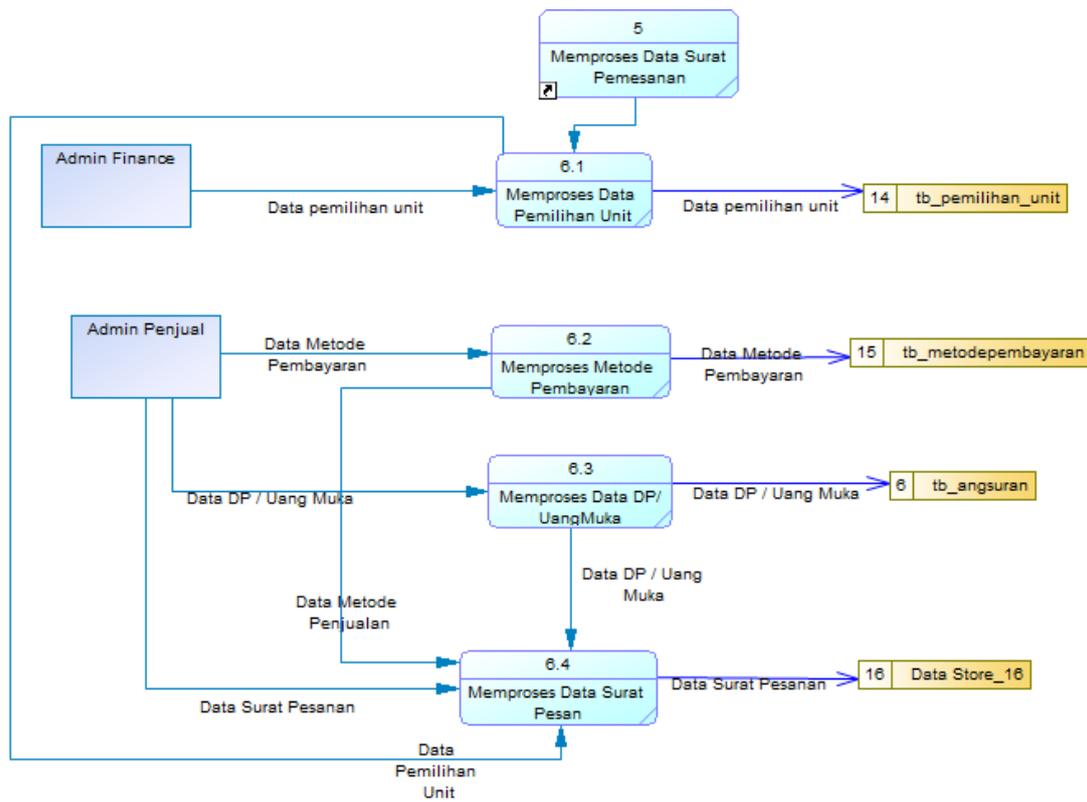
e) *Data Flow Diagram Level 1* Proses 4



Gambar 6. *Data Flow Diagram Level 1* Proses 4

Diagram arus *Data Flow Diagram* (DFD) Level 1 Proses 4 merupakan diagram untuk memproses data validasi pembayaran NUP. Proses data validasi pembayaran NUP dilakukan oleh Bagian admin pembayaran yang sebelumnya harus melewati tahap proses data pembayaran NUP yang disimpan kedalam tabel `tb_pembayaran_NUP`. Kemudian tahap berikutnya yaitu memproses data Validasi Pembayaran NUP kepada supplier dan dilakukan penyimpanan data kedalam dua tabel sekaligus yaitu `tb_Validasi_pembayaran_nup`.

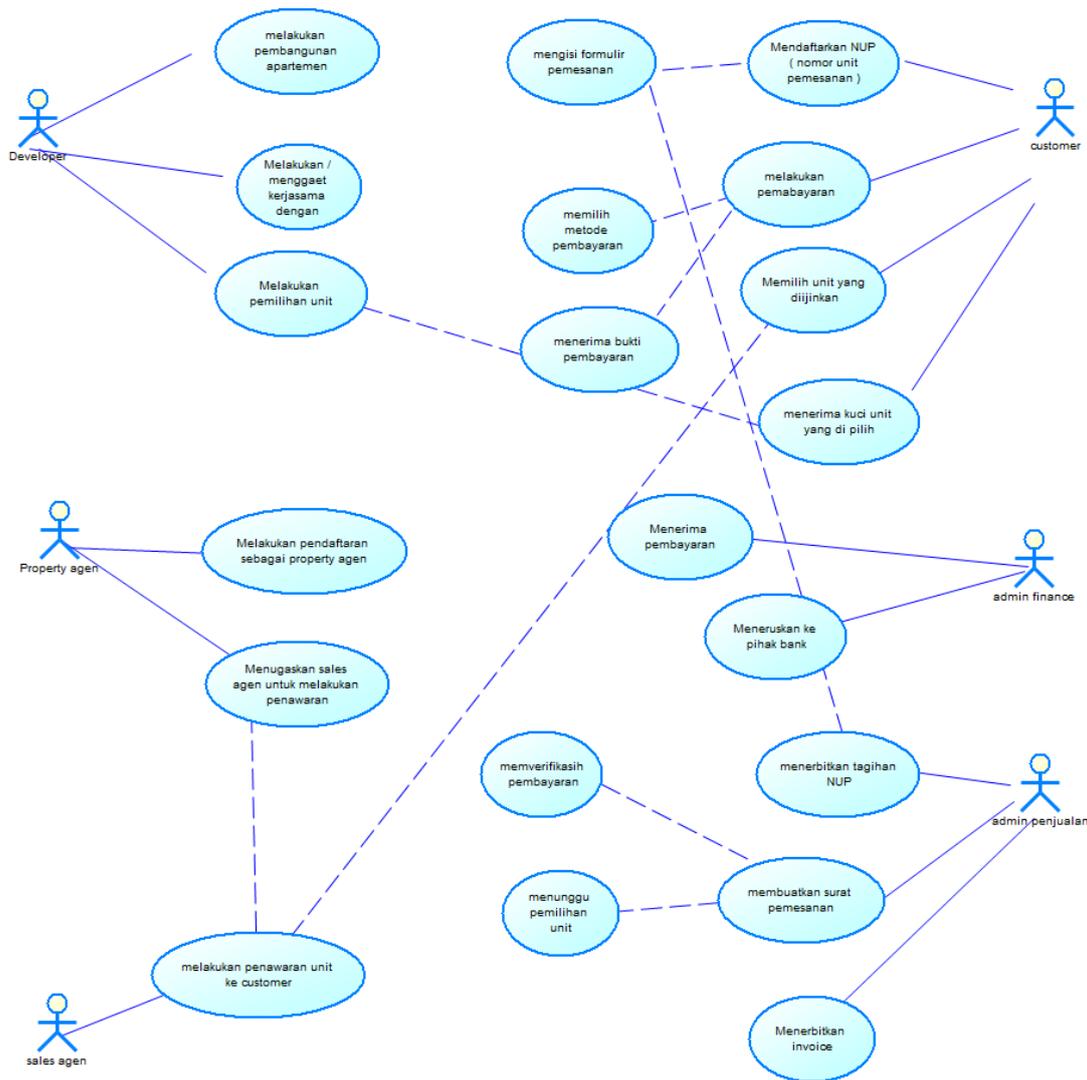
f) *Data Flow Diagram* level 1 Proses 6



**Gambar 7. Data Flow Diagram level 1 Proses 6**

Diagram arus *Data Flow Diagram* (DFD) Level 1 Proses 6 merupakan diagram untuk memproses data Surat Pemesanan. Dengan melewati tahapan proses lain yaitu memproses data surat Pemesanan dan memproses Data Pemilihan Unit untuk disimpan kedalam tabel `tb_pemilihan_unit`. Kemudian bagian admin penjualan memproses data metode pembayaran untuk memilih data metode pembayaran untuk transaksi pembayaran, data disimpan kedalam table yaitu `tb_metode pembayaran`. Selanjutnya admin penjualan memproses data DP / Uang muka pada bagian data DP / Uang muka dan menyimpannya di `tb_anggunan`.

g) Use Case Diagram MERR 101



**Gambar 8. Use Case Diagram MERR 101**

Dari gambar *use case diagram* diatas dapat dijelaskan bahwa *developer* melakukan pembangunan apartemen terlebih dahulu yang nantinya akan mengikat dengan vendor property agent dan melakukan pemilihan unit untuk *customer*. Kedua property agent melakukan pendaftaran kepada *developer* dan akan menugaskan sales agent untuk menawarkan apartemen beserta property yang ada di dalamnya. Ketiga Sales agent bertugas mencari *customer*/pelanggan yang sedang mencari tempat tinggal berupa apartment. Keempat *Customer* mengambil dan mengisi NUP (Nomor Unit Pemesanan) yang nantinya dibuatkan surat penerbitan berupa invoice oleh admin, dan *customer* membayar UTJ (uang tanda jadi) berupa cash/kpr yang nantinya diteruskan ke pihak Bank. Kelima Admin penjualan bertugas menerbitkan tagihan NUP dan memverifikasi pembayaran dari admin *finance* yang kemudian menerbitkan surat pemesanan berupa *invoice*. Keenam Admin *finance* menerima pembayaran dari *customer* yang akan diteruskan ke pihak bank.

**3.4 Construction**

Pada tahap ini penulis melakukan perancangan dan pembuatan aplikasi dengan cara melakukan pengkodean (*coding*) sesuai dengan desain yang telah direncanakan. Penulis

menggunakan bahasa pemrograman Web PHP dengan *Framework Code Iginiter* dan Mysql sebagai *database*. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pada perusahaan.

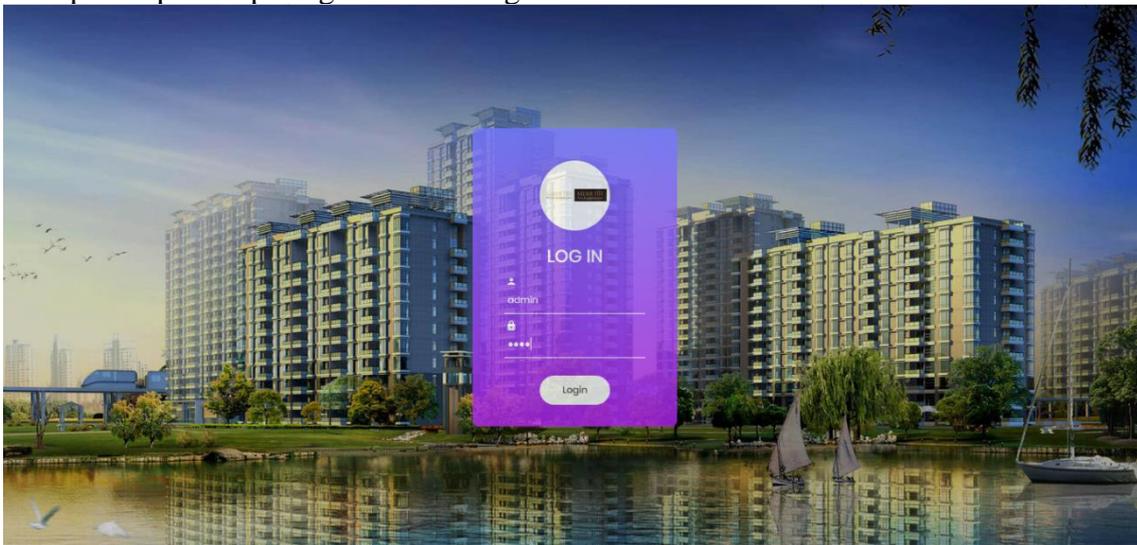
Dalam penelitian ini, penulis menguji aplikasi yang telah dibuat dengan menggunakan uji *Black Box Testing*. Dimana penulis akan menguji aplikasi berdasarkan pada fungsi-fungsi yang sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dan juga pada saat yang bersamaan, akan dilakukan pencarian error pada tiap fungsi tersebut.

### 3.5 Deployment

Pada tahap ini penulis melakukan evaluasi untuk memperbaiki sistem setelah dilakukan proses pengujian. Apabila dalam proses pengujian terdapat fungsi aplikasi yang tidak sesuai dengan tujuan awal dalam pembuatan sistem, maka akan dilakukan perbaikan sistem.

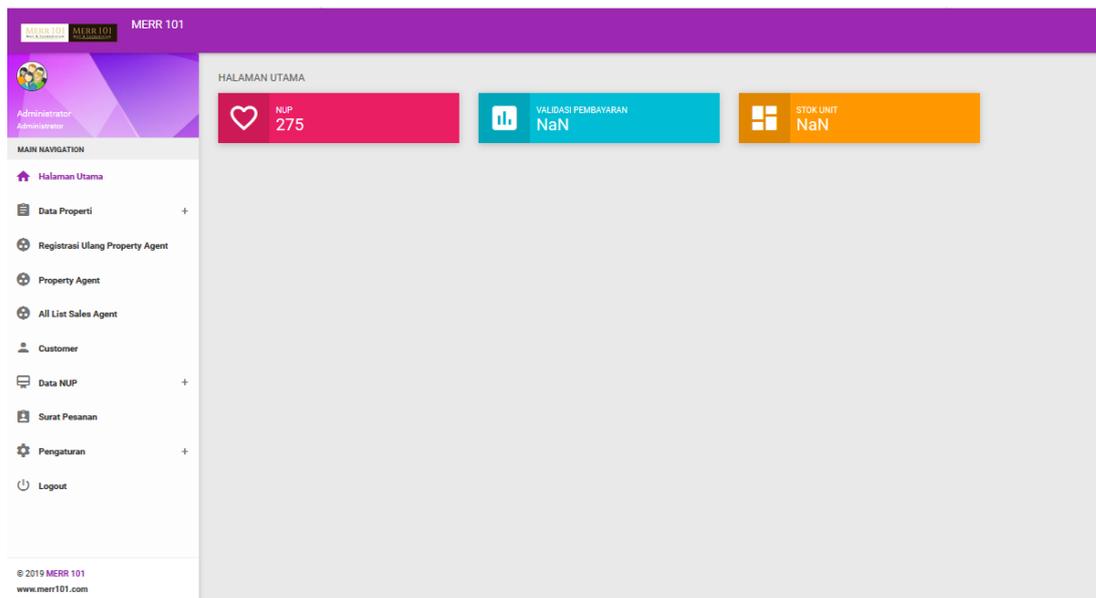
### 3.6 Demo Aplikasi Berbasis Web

Tahap ini meliputi demo aplikasi yang telah dirancang ke dalam program. Berikut tampilan aplikasi pada gambar 9 sebagai berikut:



**Gambar 9.**Tampilan Halaman *Login*

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa perlu memasukkan *username* dan *password* agar bisa mengakses aplikasi sebagai *administrator*.



**Gambar 10. Halaman Utama Administrator**

Setelah memasukkan *username* dan *password* maka akan muncul tampilan halaman utama administrator.



**Gambar 11. Tampilan Web Apartemen MERR 101**

Pada tampilan *web* diatas dijelaskan bahwa *customer* dapat mengunjungi *web* diatas guna memilih beberapa unit yang cocok dan sesuai harga yang diinginkan.

**Gambar 12. Tampilan Formulir PRA NUP**

Pada tampilan diatas, *customer* melakukan pengisian data sesuai dengan prosedur yang sudah ditampilkan. Kemudian administrator menerima data pesanan dan mengecek unit pada daftar PRA NUP. Seperti pada gambar 13 sebagai berikut:

No.	Nama Pemesan	No. KTP Pemesan	No. Referensi/Tagihan	No. HP	NUP	Status	Action
1.	DIANA PUTRI WJAYANTI	1122334455667788	No. Referensi/Tagihan : MCSBILL.2019.2110152215 No. Tanda Terima Pembayaran: INV/2019/2110152348	626285748294669 / 626285748294669	002A	Telah Mendapat NUP Cetak Tanda Terima Cetak Form NUP Pemilihan Unit	
2.	DIANA PUTRI WJAYANTI	1234	No. Referensi/Tagihan : MCSBILL.2019.1308112652 No. Tanda Terima Pembayaran: INV/2019/1308122229	626285748294669 / 626285748294669	001A	Telah Mendapat NUP Cetak Tanda Terima Cetak Form NUP Pemilihan Unit	
3.	dika	0987654	No. Referensi/Tagihan : MCSBILL.2020.1103102357 No. Tanda Terima Pembayaran: INV/2020/1103102615	6285748294669 / 6285748294669	003A	Telah Mendapat NUP Cetak Tanda Terima Cetak Form NUP Pemilihan Unit	

**Gambar 13. Tampilan Daftar PRA NUP**

Pada tampilan daftar PRA NUP, data pesanan *customer* sudah otomatis masuk kedalam sistem.

DAFTAR SURAT PESANAN  
Menampilkan data daftar surat pesanan

Copy CSV Excel PDF Print Search:

No.	No. Surat	NUP	Nama Customer	Nomor KTP	Alamat Sesuai KTP	Alamat Surat Menyurat	Email	Nomor Telp	Nomor HP 1	Nomor HP 2
1.	SP2020.1103102913	003A	dika	0987654	SURABAYA	SURABAYA	dianeshinobi32@gmail.com	6285748294669	6285748294669	6285748294669
2.	SP2019.2110161259	002A	DIANA PUTRI WIJAYANTI	1122334455667788	JL. RANGKAH 6 NO. 49 L SURABAYA	JL. RANGKAH 6 NO. 49 L SURABAYA	dianeshinobi32@gmail.com	6285748294669	626285748294669	626285748294669
3.	SP2019.1308123331	001A	DIANA PUTRI WIJAYANTI	1234	JL. RANGKAH 6 NO. 49 L SURABAYA	JL. RANGKAH 6 NO. 49 L SURABAYA	dianeshinobi32@gmail.com	6285748294669	626285748294669	626285748294669

Showing 1 to 3 of 3 entries

Previous 1 Next

**Gambar 14. Data Pesanan *Customer***

Pada tampilan diatas yaitu, data pesanan *customer* dan unit yang telah dipesan, guna diproses ke metode pembayaran.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa MERR 101 membutuhkan Sistem Informasi berbasis *website* untuk mempermudah akses data dan menampilkan informasi tentang unit yang ada di MERR 101, sehingga *customer* lebih mudah *booking* unit tanpa harus ke lokasi terlebih dahulu.

Saran yang dapat diberikan bagi perusahaan adalah menjalin kerjasama dengan pihak *payment online* atau pihak pembayaran *e-money* sehingga memudahkan transaksi pembayaran dan pengecekan otomatis. Sementara bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih baik kedepannya jika dibuat sistem *online* berbasis android agar *website* aplikasi dapat diakses secara umum oleh semua masyarakat.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

F. Sains, D. A. N. Teknologi, U. Islam, N. Sultan, and S. Kasim, "Implementasi *Service Oriented Architecture* (SOA) Menggunakan Teknologi *Web Service* Pada Aplikasi *Customer Service* (Studi Kasus: Dinas Pendapatan Daerah Dan PT. Jasaraharja (Persero) Cabang Riau) (Soa) Menggunakan Teknologi *Web Service* Pada," 2013.

I. Iskandar, N. Jannah, T. Informatika, U. Islam, N. Sultan, and S. Kasim, "Analisa *Service Oriented Architecture* (SOA) Menggunakan *Web*."

A. Dipalokaeswara and H. Mubarak, "Implementasi *Service Oriented Architecture* untuk Pengintegrasian Fungsi Akademik dan Keuangan," Res. Gate, no. January 2014, pp. 0–6, 2014

A. T. S. Christanto and R. Kurniawati, "Penerapan *Service Oriented Architecture* Menggunakan *Web Service* Pada Aplikasi Perpustakaan Berbasis Android," J. Buana Inform., vol. 7, no. 1, pp. 75–82,2016, doi: 10.24002/jbi.v7i1.486.

R. Abdulloh, "Easy & Simple *Web Programming*," Jakarta PT Elex Media Komputindo, 2016

R. Parahita, I. B. K. Widiartha, and A. Zubaidi, “Sistem Informasi Perhotelan Berbasis *Web Service*, Studi Kasus Di Pulau Lombok,” *J. Comput. Sci. Informatics Eng.*, vol. 1, no. 1, p. 46, 2018, doi: 10.29303/jcosine.v1i1.21.